

IMPORTANCE OF ENTREPRENEURSHIP: WIRUSAHA MUDA SULAWESI TENGAH SIAP BANGKIT DAN BERKONTRIBUSI

Mardiatul Jannah¹

Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Kalla
email: jmardiatul@kallabs.ac.id

Abstrak

Wirausaha muda memiliki peran krusial dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Keberadaan mereka berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan pengembangan komunitas lokal. Namun, tantangan yang dihadapi wirausaha muda membutuhkan dukungan yang kuat dari berbagai pihak. Salah satu langkah taktis untuk mendukung hal itu yakni dengan memaksimalkan peran guru di sekolah, olehnya melalui Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK) pemerintah berkomitmen untuk memaksimalkan peran SMK agar mampu menjadi Pusat Keunggulan (SMK PK) melalui berbagai pelatihan yang ditujukan baik untuk guru ataupun bagi siswa/i yang kelak akan menjadi representative dari wirausaha muda. Wujud dari komitmen pemerintah dalam mendukung partisipasi kewirausahaan khususnya di sekolah vokasi, maka kegiatan Gelar Karya Peningkatan Kompetensi Guru Produktif SMK Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 yang dirangkaikan dengan Pengukuhan Wirausaha Muda siswa SMK Sulawesi Tengah dilangsungkan. Pengabdi mengambil peran sebagai narasumber yang akan berfokus pada penguatan paham siswa akan pentingnya berwirausaha, selain itu dalam kegiatan ini para peserta juga dibekali pemahaman terhadap *Business Model Canvas* sebagai salah satu tools yang bisa digunakan untuk siswa/i yang ingin memulai merintis bisnis atau sekedar mengevaluasi bisnis mereka yang telah berjalan. Metode yang digunakan oleh narasumber yakni dengan mengkombinasikan ceramah, peragaan/latihan instruksi kerja, diskusi dan quiz. Kegiatan ini ditutup dengan pengukuhan 20 siswa/i SMK PK se Sulawesi Tengah sebagai wirausaha muda.

Kata kunci: Wirausaha Muda, SMK-PK, Sekolah Vokasi, Business Model Canvas

Abstract

Young entrepreneurs play a crucial role in creating sustainable economic growth. Their presence contributes to job creation, innovation, and the development of local communities. However, the challenges faced by young entrepreneurs require strong support from various stakeholders. One tactical step to support this is by maximizing the role of teachers in schools. Through Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK), the government is committed to maximizing the role of vocational schools (SMK) to become Centers of Excellence (SMK-PK) through various training programs aimed at both teachers and students who will become representatives of young entrepreneurs in the future. As a manifestation of the government's commitment to supporting entrepreneurship, particularly in vocational schools, the event titled "Productive Teacher Competence Enhancement Exhibition in SMK Central Sulawesi 2022" was held in conjunction with the Recognition of Young Entrepreneurs from SMK in Central Sulawesi. The presenter's role focused on strengthening students' understanding of the importance of entrepreneurship. Additionally, participants were equipped with an understanding of the Business Model Canvas as one of the tools that students can use to start their own businesses or evaluate existing ones. The presenter utilized a combination of lectures, practical demonstrations, work instructions, discussions, and quizzes. The event concluded with the recognition of 20 vocational schools students from Central Sulawesi as young entrepreneurs.

Keywords: Young Entrepreneurs, SMK-PK, Vocational Schools, Business Model Canvas

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kewirausahaan telah menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di berbagai negara. Kewirausahaan tidak hanya mengacu pada kemampuan individu untuk menciptakan dan mengembangkan usaha bisnis, tetapi juga mencakup sikap inovatif, kreativitas, kemampuan mengatasi tantangan, dan keberanian dalam mengambil risiko.

Berbagai program telah dicanangkan oleh pemerintah dalam meningkatkan angka partisipasi berwirausaha masyarakat salah satunya dengan menyasar dunia Pendidikan menengah melalui program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK). Program pengembangan kewirausahaan pada SMK -PK bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha atau terserap di dunia kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu sehingga terdapat peningkatan kualitas dan kinerja sekolah-sekolah di sekitarnya (Kemdikbud, 2019; Supriyanto, 2023).

Kewirausahaan memiliki peran penting bagi lulusan SMK karena dapat membantu para lulusan menjadi wirausaha yang tangguh dan siap memasuki lapangan kerja (Lastariwati, 2013). Selain itu, dengan adanya pembelajaran berbasis kewirausahaan juga diharapkan mampu berkontribusi dalam menyiapkan lulusan yang siap berwirausaha, meningkatkan kemandirian siswa dan mempersiapkan mereka untuk mampu bekerja secara mandiri, berkontribusi dalam membuka lapangan kerja dan mengurangi tingkat penangguran, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan produk atau layanan yang memiliki nilai tinggi (Basri et al., 2019; Prastyaningtyas & Arifin, 2019; Putri et al., 2018)

Kelas kewirausahaan dapat membantu menanamkan jiwa kewirausahaan, nilai, dan pengalaman siswa SMK. Dalam konteks bekerja secara mandiri, maka lulusan SMK harus bisa menjadi wirausaha. Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan di SMK sangat penting untuk membantu siswa mempersiapkan diri menjadi wirausaha yang tangguh dan siap memasuki lapangan kerja dan siap berkontribusi dalam mengurangi angka penangguran (Jedinasrul et al., 2022; Rahayu et al., 2022).

Pelaksanaan Gelar Karya Peningkatan Kompetensi Guru Produktif SMK Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 yang dirangkaikan dengan Pengukuhan Wirausaha Muda siswa SMK Sulawesi Tengah bertujuan untuk mewujudkan peran pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran ditingkat SMK dengan mengadakan program pengembangan kewirausahaan pada SMK yang ditunjuk sebagai pusat keunggulan (SMK PK). Adanya kegiatan ini sebagai akhir dari rangkaian program Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK) yang telah mengadakan seearangkaian kegiatan pelatihan untuk sekolah vokasi baik yang ditujukan untuk guru ataupun untuk siswa sendiri. Besar harapan agar program ini mampu menjadi awal terciptanya wirausaha muda yang dapat berkontribusi bagi perekonomian daerah dan juga dapat berkontribusi dalam membantu mengatasi permasalahan pengangguran yang ada di negara Indonesia.

Program ini telah berlangsung di beberapa kota besar di Indonesia Timur dan pengabdi diberikan mandat untuk melaksanakan pengabdian ini di Sulawesi Tengah, dari kegiatan ini pengabdi berharap mampu berkontribusi dalam menyadarkan pentingnya partisipasi wirausaha dikalangan anak SMK dan kegiatan yang berlangsung di Kota Palu ini juga diharapkan sebagai bagian dari langkah para wirausaha muda untuk membangkitkan perekonomian Sulawesi Tengah khususnya kota Palu yang sempat dilanda bencana alam.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dirancang berlangsung selama empat hari yaitu Senin s.d Kamis, 19-22 Desember 2022. Namun, pengabdi mengambil peran hanya di dua hari pertama yakni pada hari Senin, 19 Desember 2022 dengan berfokus pada pemaparan materi terkait pentingnya kewirausahaan dan dihari kedua yakni Selasa, 20 Desember 2022 dimana fokus kegiatannya adalah pengukuhan wirausaha muda. Adapun peserta yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan perwakilan guru dan siswa SMK se Sulawesi Tengah. Dalam pelaksanaan kegiatan, pengabdi memilih beberapa metode yang dikombinasikan sebagai berikut:

- a. Ceramah, pada metode ini pengabdi memposisikan diri sebagai narasumber yang memberikan materi terkait topik importance of entrepreneurship untuk memperkaya wawasan peserta.
- b. Peragaan dan Latihan instruksi Kerja, metode ini disisipkan pada beberapa poin penting materi dimana para peserta diminta untuk mengikuti instruksi dari narasumber terkait topik tertentu yang kemudian dilakukan validasi bersama terkait hasil unjuk kerja peserta.
- c. Diskusi dan Tanya Jawab, peserta akan diminta untuk mendiskusikan hasil instruksi kerja kemudian dipaparkan kepada peserta lain, metode ini diharapkan dapat memperkaya ide/wawasan peserta dan memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang akan diajukan peserta pelatihan.

- d. Quiz, metode ini sebagai bentuk selingan dari metode lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan partisipasi peserta selama berlangsungnya kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Gelar Karya Peningkatan Kompetensi Guru Produktif SMK Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 yang dirangkaikan dengan Pengukuhan Wirausaha Muda siswa SMK Sulawesi Tengah ini berlangsung selama empat hari. Namun, pengabdi hanya berkontribusi pada rangkaian proses pengukuhan wirausaha muda yang berlangsung selama dua hari dimana pada hari pertama fokus kepada pemaparan arti pentingnya berwirausaha kepada para siswa/siswi perwakilan SMK se Sulawesi Tengah dan dihari kedua dilanjutkan dengan proses pengukuhan wirausaha muda yang diwakili oleh masing-masing siswa/siswi SMK se Sulawesi Tengah.

Kegiatan ini terlaksana dibawah naungan Kerjasama Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK) dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan pengabdi sendiri diberi peran menjadi narasumber dalam rangkaian acara yang telah dicanangkan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 53 orang siswa dan guru SMK se- Sulawesi Tengah yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK), dengan mempertimbangkan standar pemahaman peserta yang memiliki latar belakang jurusan yang berbeda, maka materi yang dibawakan oleh narasumber berfokus pada pentingnya berwirausaha khususnya bagi lulusan SMK. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan tingginya angka pengangguran yang berasal dari lulusan SMK, dari data BPS terkait tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan, SMK menjadi salah satu penyumbang angka pengangguran tertinggi di Indonesia sejak 2015-2022 , disusul oleh lulusan SMA Diploma dan Sarjana (BPS, 2023), selain itu pada sesi yang sama juga diperkenalkan Business Model Canvas (BMC) sebagai salah satu alat yang dapat digunakan baik oleh guru ataupun siswa ketika ingin memulai menjalankan sebuah bisnis atau sekedar ingin melakukan evaluasi terhadap bisnis yang telah berjalan. Metode yang digunakan lebih bersifat ceramah dan diskusi interaktif antar peserta, mayoritas peserta lebih banyak sharing dan mengkonsultasikan ide bisnis yang ingin mereka rintis bahkan beberapa diantaranya mengkonsultasikan prospek bisnis yang telah berjalan. Kegiatan ini juga diselingi beberapa quiz berhadiah bagi peserta dengan tujuan meningkatkan semangat dan partisipasi selama berjalannya kegiatan. Berikut dijelaskan lebih lanjut terkait uraian kegiatan dalam pengabdian ini:

Importance of Entrepreneurship

Hari pertama kegiatan yakni Senin, 19 Desember 2022 diawali dengan proses registrasi peserta di hotel tempat kegiatan akan berlangsung, selanjutnya peserta dikordinasikan untuk berkumpul di ballroom hotel Grand Asia Duta sebagai pusat pelaksanaan kegiatan dihari pertama. Kegiatan dihari pertama adalah pemaparan materi terkait pentingnya berwirausaha bagi para peserta yang berasal dari berbagai SMK di Sulawesi Tengah, kegiatan ini dipandu oleh moderator ibu Irlidya perwakilan dari BPPMPV KPTK dan materi inti yang dibawakan oleh Mardiatul Jannah sebagai perwakilan dari Institut Teknologi dan Bisnis Kalla yang diundang untuk menjadi narasumber dalam kegiatan ini.

Materi yang dibawakan oleh narasumber diawali dengan penyadaran akan pentingnya kewirausahaan yang disajikan dengan data perbandingan angka rasio kewirausahaan Indonesia dan negara lain di Asia tenggara, selain itu dijelaskan pula alasan mengapa jumlah pengusaha di Indonesia rendah yang salah satu penyebabnya adalah kurikulum Pendidikan yang hanya fokus pada keterampilan teknis, hal tersebutlah yang menyebabkan angka pengangguran khususnya bagi lulusan SMK sangatlah tinggi di Indonesia.

Pada sesi ini, peserta juga diberikan gambaran perbedaan antara pedagang, pebisnis dan wirausaha. Pasalnya tidak semua yang berjualan itu sama dan seorang wirausaha tidak hanya sekedar berjualan dan berorientasi pada laba saja namun seorang wirausaha harus fokus pada value yang ditawarkan pada produknya.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Materi inti yang disampaikan oleh narasumber adalah terkait pengenalan tools BMC, pada sesi ini para peserta dibagi kedalam beberapa kelompok dan mereka diarahkan untuk mendiskusikan bisnis yang akan mereka rintis ataupun bisnis yang akan mereka kembangkan menggunakan BMC. Peserta yang telah dibagi dalam beberapa kelompok akan diminta untuk masing-masing mempresentasikan hasil diskusi mereka, bagaimana mereka akan memulai bisnis yang bersumber dari permasalahan orang lain, bagaimana mereka menentukan target pasar, sampai kepada bagaimana menentukan nilai atau value proposition produk yang akan dikembangkan. Mayoritas peserta mendiskusikan bisnis yang telah mereka rintis sebelumnya, walaupun baru mengenal Bisnis model canvas namun dari hasil diskusi dan pemaparan dari peserta dapat disimpulkan bahwa mereka merintis bisnis yang ada saat ini sesuai dengan langkah pengembangan bisnis yang ada pada bisnis model canvas.



Gambar 2. Pemaparan Hasil Peragaan & Diskusi oleh Peserta

Diakhir sesi, narasumber melakukan penguatan paham akan pentingnya berwirausaha dengan menyajikan sub materi Selusin Penghambat Kesuksesan yang disadur dalam Buku Creative Youngpreneurs oleh Banin (2021). Sebelum menutup sesi hari itu, narasumber juga menyajikan salah satu quotes dari bapak Nadim Makariem yakni “Setiap orang bisa mencuri idemu, tapi tidak setiap orang bisa mencuri tindakanmu”. Sesi hari pertama ditutup dengan penyerahan hadiah dan souvenir bagi para peserta yang dianggap aktif dan pertemuan hari pertama ditutup dengan foto bersama narasumber, moderator dan para peserta.



Gambar 3. Penerimaan hadiah Quiz

Pengukuhan Wirausaha Muda

Kegiatan hari kedua berlangsung pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2022, kegiatan ini diawali dengan prosesi perpindahan peserta dari hotel menuju lokasi pengukuhan yang bertempat di Palu Grand Mall (PGM). Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 20 perwakilan SMK Pusat Keunggulan se-Sulawesi Tengah yang memamerkan produk unggulan yang berhasil dikembangkan dan dikomersilkan. Pada kesempatan yang sama juga ikut hadir perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah, perwakilan dari Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK) dan juga Gubernur Sulawesi Tengah yang saat itu diwakili oleh Staf Ahli Bidang SDM dan Pengembangan Kawasan Farida Lamarauna.

Kegiatan tersebut dimulai dengan berbagai penampilan yang telah disiapkan oleh perwakilan sekolah yang hadir dan dibuka oleh sambutan Gubernur Sulawesi Tengah yang disampaikan langsung oleh ibu Farida Lamarauna sebagai wakilnya. Dalam sambutannya, Gubernur Sulawesi Tengah menekankan pentingnya gelaran kegiatan ini sebagai wadah untuk mengekspos hasil keanekaragaman dan karya yang telah dihasilkan oleh Pendidikan vokasi.

Puncak dari kegiatan ini adalah pengukuhan wirausaha muda yang diwakili oleh 20 orang siswa/i SMK PK yang telah memiliki bisnis. Pemasangan selempang secara simbolis oleh ibu Farida Lamarauna kepada para wirausaha muda menandai berakhirnya kegiatan dan keterlibatan pengabdian. Selanjutnya, kegiatan Gelar Karya masih dilangsungkan untuk dua hari kedepan yakni pada tanggal 21-22 Desember 2022 dengan berbagai rangkaian acara dan pameran karya dan produk



Gambar 4. Pengukuhan Wirausaha Muda oleh Gubernur Sulawesi Tengah yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang SDM , Pengembangan Kawasan & Wilayah.

SIMPULAN

Gelar Karya Peningkatan Kompetensi Guru Produktif SMK Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 yang dirangkaikan dengan Pengukuhan Wirausaha Muda siswa SMK Sulawesi Tengah ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK) untuk membekali keterampilan wirausaha bagi SMK yang terpilih menjadi Pusat Keunggulan (SMK PK). Dalam kegiatan ini, pengabdian diberi peran sebagai narasumber dalam salah satu rangkaian acara, kegiatan yang berlangsung di Kota Palu ini melibatkan kurang lebih 20 SMK Pusat Keunggulan yang berasal dari berbagai wilayah di Sulawesi Tengah, selain pagelaran karya dan produk dari masing-masing SMK yang hadir, kegiatan ini dirangkaikan pula dengan pengukuhan 20 siswa/i sebagai wirausaha muda. Namun sebelum itu, para peserta dibekali kembali dengan penguatan paham akan pentingnya peran wirausaha dan pengenalan Business Model Canvas sebagai salah satu tools yang dapat digunakan bagi mereka yang ingin memulai bisnis baru atau sekedar mengevaluasi bisnis yang telah berjalan. Dari kegiatan ini, diharapkan adanya komitmen dari para peserta untuk dapat berkontribusi khususnya bagi perekonomian daerah. Selain itu, kedepannya diharapkan pula kegiatan seperti ini akan selalu hadir sebagai salah satu langkah solutif untuk meningkatkan partisipasi kewirausahaan khususnya bagi kalangan muda serta berkontribusi untuk mengurangi angka pengangguran.

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan yakni hendaknya sosialisasi terhadap kegiatan sejenis bisa dimaksimalkan agar mampu menjangkau lebih banyak lagi peserta, selain itu penulis berharap kegiatan seperti ini akan terus ada sebagai salah satu bentuk langkah konsisten pemerintah di ranah Pendidikan dalam meningkatkan partisipasinya meningkatkan angka wirausaha dan mengurangi jumlah pengangguran khususnya pada lulusan Sekolah kejuruan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Kalla dalam hal ini terkhusus kepada Prodi Kewirausahaan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengambil bagian dan menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian ini, selain itu tak luput pula penulis ucapkan terimakasih kepada Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK) dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah yang telah memfasilitasi penulis sebagai bagian dari suksesnya program Gelar Karya dan Pengukuhan Wirausaha Muda khususnya di Sulawesi Tengah. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada adiks-adik perwakilan SMK-PK yang telah dikukuhkan sebagai Wirausaha Muda Sulawesi Tengah, semoga tetap komitmen dengan langkah yang dipilih dan pastinya terus mampu ikut andil untuk berkontribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Banin, S. (2021). Creative_Youngpreneurs. Laksana.
- Basri, I. Y., Faiza, D., Nasir, M., & Nasrun, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Produk Dalam Rangka Menyiapkan Lulusan SMK Menjadi Wirausahan Muda. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 19(1), 43–52. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.433>
- BPS. (2023, December 31). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan. <Https://Www.Bps.Go.Id/Indicator/6/1179/1/Tingkat-Pengangguran-Terbuka-Berdasarkan-Tingkat-Pendidikan.Html>.
- Jedinasrul, J., Waskito, W., Ambiyar, A., & Elfizon, E. (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Pada SMK Negeri 6 Merangin. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(3), 1815. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1815-1822.2022>
- Kemdikbud. (2019, March 21). Mendikbud Dorong Siswa SMK Jadi Wirausaha di Era Industri 4.0. <Https://Www.Kemdikbud.Go.Id/Main/Blog/2019/03/Mendikbud-Dorong-Siswa-Smk-Jadi-Wirausaha-Di-Era-Industri-40>.
- Lastariwati, B. (2013). Pentingnya kelas kewirausahaan pada SMK Pariwisata. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1018>

- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0. Proceedings of The ICECRS, 2(1), 281–285. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>
- Putri, R. D., Megasari, R., Rahmawati, D., & Munir, S. (2018). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pembelajaran Kolaboratif Untuk Internalisasi Karakter Wirausaha Di Pendidikan Tinggi. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(2). <https://doi.org/10.17977/UM014v11i22018p0143>
- Rahayu, E., Budiyono, B., & Kustiono, K. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/360>
- Supriyanto, D. (2023). Peningkatan Jiwa Entrepreneurship Bagi Siswa Smk Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Kabupaten Probolinggo. Community Development Journal, 4(2), 953–959.